

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

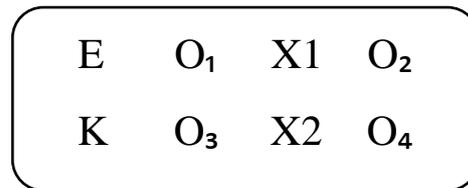
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Abdurrahmat (2006: hlm. 99) metode eksperimen adalah metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan. Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dibagi menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat adanya variabel lain.

Jenis metode yang digunakan adalah eksperimen kuasi atau eksperimen semu dimana penelitian ini memberikan perlakuan melalui teknik, strategi, maupun metode dalam suatu kegiatan maupun pembelajaran. Penelitian ini dilakukan kepada dua kelompok dimana kelompok tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok tersebut dinamakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *experiential learning* sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan khusus.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: hlm. 14) penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara *random*, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Dipilihnya metode ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh dari hasil belajar siswa kelas X SMA dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *experiential learning* melalui pengimajian benda.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menerapkan atau menggunakan dua kelompok subjek yang salah satunya diberi perlakuan. Secara singkatnya terdapat satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol sebagai pembanding. Berikut adalah gambaran rancangan penelitian *noequivalent control group desain*.



(Sugiyono, 2015:79)

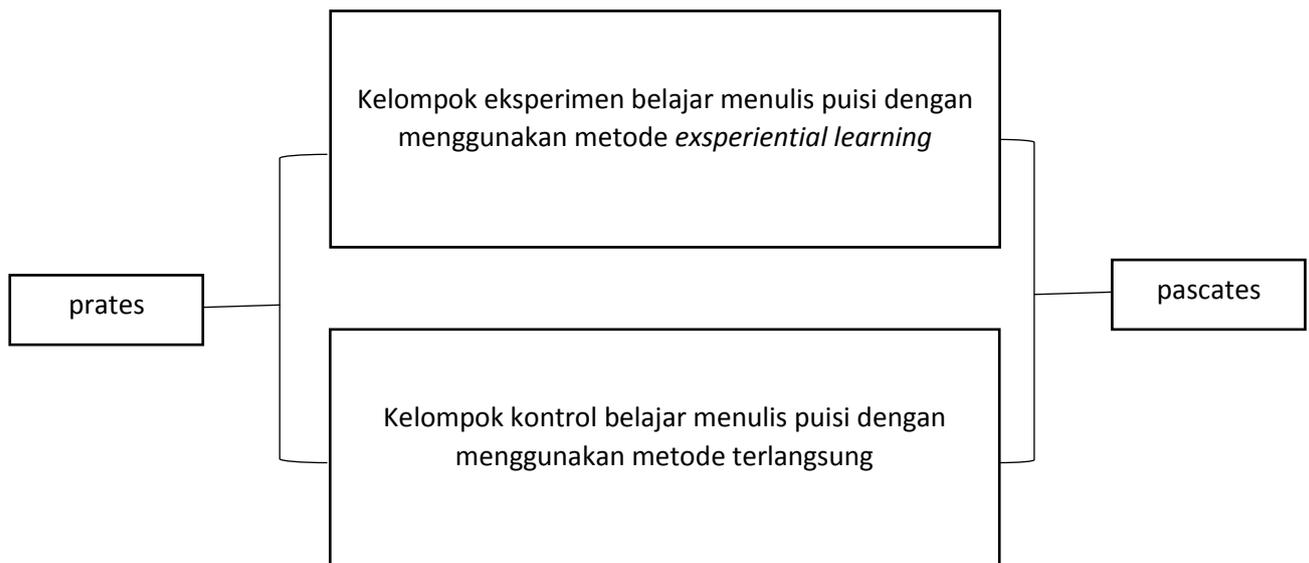
Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O₁ : Prates kelas eksperimen
- O₃ : Prates kelas kontrol
- X₁ : Perlakuan kelas eksperimen (*treatment*)
- X₂ : perlakuan kelas kontrol (*treatment*)
- O₂ : Pascates kelas eksperimen
- O₄ : Pascates kelas kontrol

Penelitian ini memiliki tahapan atau langkah-langkah pelaksanaannya, sehingga proses penelitian lebih terstruktur dan jelas. Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut.

Bagan 3.1

Langkah-Langkah Penelitian



a. Tahapan Pertama (*Pre Eksperiment Measurement*)

Sebelum melaksanakan tindakan, peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan prates, yaitu menulis puisi. Prates ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar menulis puisi dipengaruhi oleh metode *eksperiential learning* atau karena kemampuan awal yang berbeda.

b. Tahap Kedua (*Treatment*)

Setelah kedua kelompok diberikan prates dan telah dianggap sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment*. *Treatment* di kelas eksperimen menggunakan metode *eksperiential learning*, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran terlangsung.

c. Tahap Ketiga (*Post Eksperiment Measurement*)

Langkah ketiga adalah memberikan soal pascates menulis puisi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Bentuk soal pascates sama

seperti soal prates namun dengan tema yang berbeda. Hasilnya berupa data kemampuan akhir peserta didik yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat dari pemberian perlakuan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan metode *experiential learning* melalui pengimajian benda.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi.

3.4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Di tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian ini yang meliputi penyusunan instrumen penelitian, skenario pembelajaran, perlengkapan pembelajaran, format penugasan, dan format kriteria penilaian. Berikut langkah-langkah penelitian.

- a. Peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menyusun instrumen penelitian.
- c. Memberikan tes awal untuk mengukur kemampuan menulis puisi
- d. Memberikan materi mengenai menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *experiential learning* di kelas eksperimen dan penggunaan metode terlangsung di kelas kontrol.
- e. Memberikan tes akhir.
- f. Mengolah data.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al Falah Kota Bandung pada siswa kelas X semester genap di bulan Mei tahun ajaran 2017/2018.

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Al Falah Kota Bandung, karena rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA masih belum baik. Adapun sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No.	Kelas
1.	X MIPA
2.	X IPS

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas X MIPA sementara kelas yang dijadikan kelas kontrol adalah kelas X IPS. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purpose*, dimana pengambilan sample dalam penelitian ini atas pertimbangan seseorang atau peneliti yaitu guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Al Falah Kota Bandung. Sampel yang dipilih adalah dua kelas yang memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda atau homogen.

3.7 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu metode *experiential learning* melalui pengimajian benda dan meningkatkan keterampilan menulis. Adapun definisi operasional dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Metode *experiential learning* melalui pengimajian benda adalah metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran dengan membangun pengetahuan dan keterampilan melalui sebuah pengalaman secara

langsung. Dibantu dengan benda yang berkaitan dengan pengalaman tersebut.

2. Keterampilan menulis adalah kemampuan peserta didik untuk menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam puisi.

3.8 Anggapan Dasar

Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa anggapan dasar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk penelitian lebih lanjut. Beberapa anggapan dasar yang terdapat dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa;
2. Metode yang tepat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas suatu pembelajaran.

3.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis digunakan sebagai penunjang untuk memecahkan masalah. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai tersebut.

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode *experiential learning* dengan hasil keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode terlangsung

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode *experiential learning* dengan hasil keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode terlangsung.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes. Tes merupakan ujian tertulis untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan seseorang yaitu berupa tes menulis puisi. Pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali tes yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Tes awal (*pretest*) yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis puisi tanpa diberikan perlakuan melalui metode *experiential learning* melalui pengimajian benda. Sedangkan tes akhir (*posttest*) dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan atau perkembangan kemampuan menulis puisi peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *experiential learning* melalui pengimajian benda.

3.11 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: hlm. 203). Ada beberapa instrumen yang dilakukan oleh peneliti antara lain.

3.10.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ada dua RPP yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu RPP untuk kelas eksperimen dan RPP untuk kelas kontrol. Dalam dua rencana ini terdapat tes untuk melatih dan mengetahui keberhasilan siswa dalam menulis puisi yang akan diberikan sebagai tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*postes*). Tes awal digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dilakukan kegiatan belajar mengajar. Tes akhir digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar.

3.10.2 Instrumen Penilaian

3.10.2.1 Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, untuk mendapatkan data

awal mengenai kemampuan siswa dalam menulis puisi. Kedua, untuk mendapatkan data tentang hasil dari pemberian perlakuan berupa penggunaan metode *experiential learning* melalui pengimajian benda.

Pada penelitian ini digunakan instrumen penilaian berupa tes. Instrumen penilaian dibentuk dengan format uraian bebas seperti berikut.

<p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p style="text-align: center;">Lembar Menulis Puisi</p> <p>Bacalah petunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah sebuah puisi berdasarkan pengalaman, dengan memperhatikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Unsur fisik puisi <ol style="list-style-type: none"> a. Diksi b. Citraan c. Majas d. Rima dan irama e. Tipografi - Unsur batin puisi <ol style="list-style-type: none"> a. Tema b. Rasa c. Nada d. Amanat 2. Waktu pengerjaan puisi selama 30 menit!

Tabel 3.2

Format Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Skor	Keterangan
Kelengkapan aspek formal puisi	5	Memuat satu kelengkapan: 1. Hanya judul atau pengarang
	10	Memuat dua kelengkapan:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya judul atau pengarang 2. Tipografi (bait dan larik)
	15	<p>Memuat tiga kelengkapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya judul atau pengarang 2. Tipografi (bait dan larik) 3. Titimangsa penulisan
	20	<p>Memuat seluruh kelengkapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul Puisi 2. Pengarang 3. Tipografi (bait dan larik) 4. Titimangsa Penulisan
Keselarasan unsur puisi	5	<p>Struktur disusun dengan mamadukan unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata).
	10	<p>Struktur disusun dengan memadukan unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rima dan irama 2. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata).
	15	<p>Struktur disusun dengan memadukan unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya majas atau citraan 2. Rima dan irama 3. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata).
	20	<p>Struktur disusun dengan memadukan unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Citraan 2. Majas 3. Rima dan irama 4. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata).

Kejelasan hakikat puisi	5	Memuat satu kelengkapan, misalnya: 1. Pengembangan tema/puisi yang disesuaikan dengan judul puisi.
	10	Memuat dua kelengkapan, misalnya: 1. Pengembangan tema/puisi yang disesuaikan dengan judul puisi. 2. Amanat (baik tersirat maupun tersurat).
	15	Memuat tiga kelengkapan, misalnya: 1. Pengembangan tema/puisi 2. Amanat (baik tersirat maupun tersurat). 3. Sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju) namun tidak ada kesesuaian isi/tema dengan judul puisi.
	20	Memuat: 1. Pengembangan tema/puisi yang disesuaikan dengan judul puisi. 2. Amanat (baik tersirat maupun tersurat). 3. Sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju).

Skor yang diperoleh x 100 = Nilai

Skor maksimal

Keterangan penskoran:

- Kelengkapan aspek formal puisi

Skor yang diberikan dimulai dari 5, 10, 15, dan 20 yang diberikan berdasarkan judul, pengarang, tipografi (bait dan larik), dan titimangsa penulisan. Untuk skor 5, tulisan peserta didik hanya memuat satu kelengkapan saja, misalnya

judul atau pengarang saja. Untuk skor 10, tulisan peserta didik memuat dua kelengkapan, misalnya tipografi (bait dan larik), judul dan pengarang saja. Untuk skor 15, tulisan peserta didik memuat tiga aspek kelengkapan, misalnya judul atau pengarang, tipografi (bait dan larik), atau titimangsa penulisan. Untuk skor 20, tulisan peserta didik memuat aspek-aspek penilaian secara lengkap, yaitu judul, pengarang, tipografi (bait dan larik), dan titimangsa penulisan.

- Keselarasan unsur puisi

Skor yang diberikan sama dengan aspek formal puisi, yaitu dimulai dari 5, 10, 15, dan 20. Apabila tulisan hanya menggunakan satu aspek kelengkapan saja, maka peserta didik diberikan skor 5. Untuk skor 10, apabila peserta didik hanya menggunakan dua aspek penilaian, seperti rima dan irama serta iksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata). Untuk skor 15, tulisan peserta didik memuat tiga aspek kelengkapan, misalnya majas atau citraan, rima dan irama serta diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata). Sementara untuk skor 20, tulisan peserta didik memuat seluruh aspek penilaian, yaitu citraan, majas, rima dan irama, serta diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata).

- Kejelasan hakikat puisi

Penskoran untuk kejelasan hakikat puisi harus memuat tiga hal, pengembangan tema/puisi yang disesuaikan dengan judul puisi, amanat (baik tersirat maupun tersurat), sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun terhadap pembaca yang dituju). Apabila tulisan hanya menggunakan satu aspek kelengkapan saja, maka peserta didik diberikan skor 5. Untuk skor 10, apabila peserta didik hanya menggunakan dua aspek penilaian, pengembangan tema/puisi yang disesuaikan dengan judul puisi, amanat (baik tersirat maupun tersurat). Untuk skor 15, tulisan peserta didik memuat tiga aspek kelengkapan, yaitu pengembangan tema/puisi, amanat (baik tersirat maupun tersurat), sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun terhadap pembaca yang dituju) namun tidak ada kesesuaian isi/tema dengan judul puisi.. Sementara untuk skor 20, tulisan peserta didik memuat seluruh aspek penilaian, yaitu pengembangan tema/puisi yang

disesuaikan dengan judul puisi, amanat (baik tersirat maupun tersurat), sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun terhadap pembaca yang dituju).

3.10.2.2 Observasi

Observasi dibuat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

3.11 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian selanjutnya harus diolah untuk menjadi sebuah informasi atau fakta yang akan dimanfaatkan untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ilmu-ilmu sosial dan bahasa, variabel-variabel yang diteliti sifatnya lebih abstrak sehingga sukar untuk dilihat dan divisualisasikan sehingga perlu diperjelas agar dapat dipergunakan secara operasional (Muhidin dan Abdurahman, 2011: hlm. 30). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik sebagai berikut.

3.11.1 Penilaian Hasil Tes

Penilaian hasil tes ini dilakukan atas langkah-langkah berikut ini.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil pretes dan pascates menulis puisi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol oleh tiga penilai dengan memberikan penilaian sesuai kriteria penilaian.
- b. Memberikan skor hasil pretes dan pascates.
- c. Membuat nilai akhir dengan cara membuat rata-rata nilai dari tiga orang penilai

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai pretes dan pascates adalah sebagai berikut.

Skor yang diperoleh x 100 = Nilai

Skor maksimal

Setelah nilai prates dan pascates diperoleh dari setiap penilai, peneliti merata-ratakan nilai tersebut dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

3.11.2 Uji Reliabilitas Tes

Melakukan uji realibilitas untuk mengetahui tingkat penilaian antar penguji pada preets dan pascates. Langkah-langkah uji realibilitas adalah sebagai berikut.

- Membuat tabel-tabel data hasil uji antar penimbang pada hasil pretes dan pascates.
- Menghitung jumlah kuadrat peserta didik dengan rumus:

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum (X_t)^2}{K} - \frac{\sum (X)^2}{KN}$$

- Menghitung kuadrat penguji:

$$SS_p \sum dp^2 = \frac{\sum (XP)^2}{N} - \frac{\sum (X)^2}{KN}$$

- Menghitung kuadrat total:

$$SS_{tot} \sum Xt^2 = \sum X^2 - \frac{\sum (X)^2}{KN}$$

- Menghitung kuadrat kekeliruan:

$$SS_{kk} \sum Xt^2 = \sum Xt^2 - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil perhitungan data penilaian tersebut dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis of Varians*)

Tabel 3.3
Tabel ANAVA

Variasi	Sum of Squares	DK	Varians
---------	----------------	----	---------

Peserta Didik	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1} V_t$
Penguji	$SS_t \sum dp^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N-1) (K-1)} V_{kk}$

Uji reliabilitas antar penimbang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

(Arikunto, 2010: hlm. 223)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian dari tes

V_{kk} = varian dari kekeliruan

Setelah menghitung uji realibilitas antar penimbang, hasil tersebut disesuaikan dengan tabel *Guilford*.

Tabel 3.4

Tabel *Guilford*

Nilai	Kualitas Korelasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
<0,20	Sangat Rendah

(Sabana, dkk., 2005: hlm. 104)

3.11.3 Mencari Indeks Gain

Mencari Indeks Gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan pada pembelajaran di dalam kelas eksperimen. Indeks Gain ini dihitung dengan menggunakan rumus dari Meltzer sebagai berikut.

$$\text{Indeks Gain (n-gain)} = \frac{\text{Nilai Pascates} - \text{Nilai Prates}}{100 - \text{Nilai Prates}}$$

Hasil dari perhitungan Indeks Gain kemudian dijabarkan ke dalam kriteria Gain. Adapun kriteria rendah, sedang, tinggi mengacu pada kriteria tabel Indeks Gain berikut ini.

Tabel 3.5
Kategori Indeks Gain

Indeks Gain	Kategori
Indeks Gain > 0,70	Tinggi
0,30 < Indeks Gain ≤ 0,70	Sedang
Indeks Gain ≤ 0,30	Rendah

3.11.4 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Adapun langkah-langkah uji normalitas pada program SPSS adalah sebagai berikut.

1. Peneliti membuka program SPSS versi 24.
2. Peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
3. Mengubah hal-hal yang dibutuhkan.
4. Peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman.
5. Peneliti memasukkan nilai peserta didik secara bergantian.
6. Peneliti membuka *Variable View*.
7. Pilih *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Explore*
 → pindahkan nilai yang sudah dimasukkan ke kotak *dependet*
 →

list → pilih *plots* pada kotak *Boxplots* pilih *factor levels together* pada kotak *descriptive* pilih *stem-and-leaf* centang *normality plots with test* pada kotak *Spread vs Level with Test* pilih *none* *continue*.

8. Tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Tests of Normality* khususnya pada kolom *Sig.* yang menunjukkan nilai R hitung.
9. Membuat kesimpulan
 Pada tabel ini peneliti menyimpulkan hasil output sesuai dengan kriteria pengujian.
 Jika nilai *Sig.* > 0.05 maka data berdistribusi normal.
 Jika nilai *Sig.* < 0.05 maka data didistribusikan tidak normal.

3.11.5 Uji Homogenitas Variansi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sampel yang memiliki varian homogen atau tidak.

1. Membuka program perangkat lunak SPSS versi 24.
2. Memasukkan data nilai (tes awal dan tes akhir, tes awal dan tes akhir. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen) *Data View*.
3. Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA*.
4. Pilih variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Dependent list*.
5. Pilih *Options* pada kotak *One-Way ANOVA*.
6. Beri tanda centang pada *Homogeneity of Variances Test* → *Continue*.
7. Pilih OK, maka hasil output uji homogenitas akan muncul dengan label *Test of Homogeneity of Variances*.
8. Jika >0.05 hasilnya homogen.
9. Jika <0.05 hasilnya heterogen.

3.11.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Independent Sample T-test*. Uji hipotesis digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol setelah diberikan perlakuan. Berikut langkah-langkah analisis uji hipotesis dengan *software* SPSS versi 24.

1. Buka program SPSS.
 2. Klik *Variable View* pada SPSS editor.
 3. Pada kolom *Name* baris pertama ketik *kelas*, pada *Label* ketik kelompok kelas, pada kolom *Measure* pilih *Nominal*. Pada kolom *Name* baris kedua, ketik *nilaites*, pada *Label* ketik *nilai tes*, pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
 4. Klik *Data View* untuk membuka halaman.
 5. Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.
 6. Selanjutnya klik *Analyze > Compare Means > Independent Sample T Test*. Masukkan variabel nilai tes ke kotak *Test Variable(s)*, dan masukkan variabel kelompok kelas ke kotak *Grouping Variable*. Kemudian klik tombol *Define Groups*.
 7. Pada Grup I isikan angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada Group II isikan angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian klik *Continue*.
 8. Klik tombol *OK*.
- b) Menentukan t_{hitung}
- Nilai t_{hitung} didapatkan dari tabel output *Independent Sample Test* pada kolom *t (equal variance assumed)*.
- c) Menentukan t_{tabel}
- Nilai t_{tabel} dapat dilihat dari table statistik pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $n-2$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} dapat dilihat dari table nilai-nilai dalam distribusi *t*.
- d) Menentukan kriteria pengujian
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

e) Membuat Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan berdasarkan kriteria pengujian t_{hitung} .

Adapun langkah-langkah pengujian berdasarkan signifikansi dapat dilakukan sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode *experiential learning* dengan hasil keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode terlangsung

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode *experiential learning* dengan hasil keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode terlangsung.

b) Menentukan Nilai Signifikansi

1. Buka program SPSS.
2. Klik *Variable View* pada SPSS editor.
3. Pada kolom *Name* baris pertama ketik *kelas*, pada *Label* ketik kelompok kelas, pada kolom *Measure* pilih *Nominal*. Pada kolom *Name* baris kedua, ketik *nilaites*, pada *Label* ketik *nilai tes*, pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
4. Klik *Data View* untuk membuka halaman.
5. Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.
6. Selanjutnya klik *Analyze > Compare Means > Independent Sample T Test*. Masukkan variabel nilai tes ke kotak *Test Variable(s)*, dan masukkan variabel kelompok kelas ke kotak *Grouping Variable*. Kemudian klik tombol *Define Groups*.
7. Pada Grup I isikan angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada Group II isikan angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian klik *Continue*.

8. Klik tombol *OK*.

c) Menentukan nilai signifikansi

Nilai signifikansi dapat dilihat dari table output (Sig 2 –tailed).

d) Menentukan kriteria pengujian

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

e) Membuat kesimpulan

Kesimpulan dilakukan berdasarkan kriteria pengujian signifikansi.

Apabila data tidak memenuhi salah satu syarat normalitas dan homogenitas, uji hipotesis dapat dilakukan dengan statistik nonparametrik *Two Independent Sample T Test* (Mann Whitney). Priyanto (dalam Damayanti 2017, hlm. 47) menyebutkan bahwa uji Mann Whitney digunakan untuk menguji dua rata-rata kelompok sampel yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif uji *Independent Sample T Test* jika data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah analisis uji hipotesis statistic nonparametrik dengan *software SPSS* versi 24.

a) Merumuskan hipotesis

H_a : terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode *experiential learning* dengan hasil keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode terlangsung

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode *experiential learning* dengan hasil keterampilan menulis puisi yang mendapat perlakuan penerapan metode terlangsung.

b) Menentukan Nilai Signifikansi dengan Uji Mann Whitney

(1) Buka program SPSS.

(2) Klik *Variable View* pada SPSS editor.

(3) Pada kolom *Name* baris pertama ketik *kelas*, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik kelompok kelas, pada *Values* buatlah

value 1= eksperimen dan 2= kontrol, dan pada kolom *Measure* pilih *Nominal*. Pada kolom *Name* baris kedua, ketik *nilaites*, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik kelompok kelas, pada *Values* buatlah value 1= eksperimen dan 2= kontrol, dan pada kolom *Meausre* pilih *Ordinal*, untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).

- (4) Klik *Data View* untuk membuka halaman.
 - (5) Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.
 - (6) Selanjutnya klik *Analyze > Nonparametric Test > Legacy Dialog > 2 Independent Sample*.
 - (7) Setelah itu akan terbuka kotak dialog *Two Independent Sample Test*. Masukkan variabel nilai tes ke kotak *Test Variable List*, kemudian masukan variabel kelompok kelas ke kotak *Grouping Variable*. Pada *Test Type* pastikan bahwa Anda memilih *Mann Whitney U*.
 - (8) Klik tombol *Define Groups*, kemudian pada *Group 1* isikan angka 1 dan *Group 2* isikan angka 2. Selanjutnya klik tombol *Continue*.
 - (9) Klik tombol *OK*.
- c) Menentukan nilai signifikansi
 Nilai signifikansi dapat dilihat dari table output (*Asymp Sig 2 – tailed*).
- d) Menentukan kriteria pengujian
 Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- e) Membuat Kesimpulan
 Kesimpulan dilakukan berdasarkan kriteria pengujian signifikansi.